

1 Year Return 0,00%	1 Month Return 0,36%	NAB/Unit (Rp.) 1.012,057
Jenis Reksa Dana Campuran		

Ringkasan Informasi Produk	Ticker: RPCDB
Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B	

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

PREMIER CAMPURAN DINAMIS bertujuan untuk memberikan pertumbuhan investasi secara optimal dalam jangka menengah dan jangka panjang melalui diversifikasi investasi dan pemilihan yang selektif pada Efek bersifat ekuitas dan meminimalkan risiko dengan penempatan investasi pada Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang, sesuai dengan Kebijakan Investasi.

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah

Menengah

Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

- Risiko-risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik

• Risiko Perubahan Peraturan Dan Perpajakan

• Risiko Likuiditas

• Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

• Risiko Pembubaran dan Likuidasi

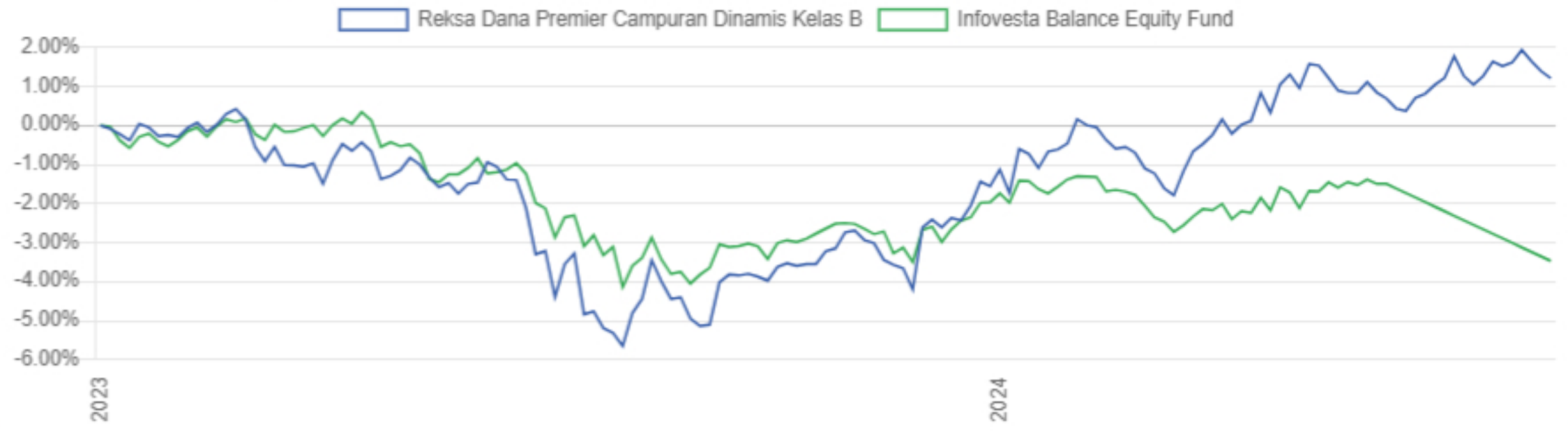
Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B	0,36%	2,81%	2,38%	-	-	-	2,81%	1,21%
Infovesta Balance Equity Fund (Tolok Ukur)	0,03%	0,38%	-0,99%	-	-	-	0,38%	-1,50%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2023	2,21%						
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2023	-4,21%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham	Obligasi	Efek Ekuitas	Efek Utang	Barang Baku	Brg. Konsumen Primer	Energi	Keuangan	• Bank Mega (Deposito) - 8.84%	• BMRI - 6.43%
44,18%	30,31%	1%-79%	1%-79%	2,92%	0,08%	1,40%	26,50%	• Bank Tabungan Negara (Deposito) - 6.88%	• BTPN Syariah (Deposito) - 7.86%
Kas	Deposito	Instrumen Pasar Uang		Infrastruktur	Kesehatan	Perindustrian	Brg. Konsumen Non-Primer	• FR0096 - 5.02%	• FR0100 - 5.87%
1,45%	24,06%	0%-79%		6,33%	0,96%	1,78%	4,32%	• BBRI - 4.98%	• TLKM - 5.34%
				Transportasi & Logistik	Teknologi	Properti & Real Estat		• BBCA - 7.87%	
				0,00%	0,00%	0,00%		• BBNI - 6.79%	

Catatan Manajer Investasi

"IHSG mengalami penurunan sebesar -0.37% MoM pada Maret 2024, ditutup pada angka 7,288.813, dengan dana asing keluar mencapai -Rp231 miliar selama bulan tersebut, tetapi masih mencatat aliran masuk sebesar +Rp13,4 triliun sejak awal tahun. Sektor barang baku dan perbankan, khususnya saham-saham berkapitalisasi besar, berperan sebagai penggerak utama IHSG. Penurunan terbesar tercatat di sektor infrastruktur, teknologi, dan konsumen non-primer. Pergerakan pasar global, khususnya AS, menunjukkan penguatan (DJIA +1.84%; S&P500 +2.28%; Nasdaq +0.64%). Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 5.25%-5.50% untuk kelima kalinya berturut-turut, dengan proyeksi tiga pemotongan suku bunga tergantung pada progres inflasi menuju target 2%. Bank Indonesia juga mempertahankan BI-7 Day Reverse Repo Rate pada 6% dalam Rapat Dewan Gubernur pada 19-20 Maret 2024, sebagai langkah menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah yang berkisar antara Rp15.701,95 - Rp15.888,10 per USD dan memastikan inflasi tetap dalam target. Inflasi Indonesia pada Maret 2024 mencapai +3.05% YoY, meningkat dari +2.75% YoY pada Februari. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun mengalami peningkatan 9bps secara MoM menjadi 6.692% di akhir Maret 2024 (Ytd: +14bps). Sebaliknya, yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun turun -6bps MoM ke level 4.201%. Di pasar obligasi Indonesia, terdapat arus asing keluar sebesar Rp26 triliun selama bulan Maret hingga tanggal 28 Maret 2024, menandai penurunan kepemilikan asing dalam obligasi Indonesia menjadi 14.20% dari keseluruhan SBN yang dapat diperdagangkan. Performa Fund Premier Campuran Dinamis Kelas B outperformed terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan Infovesta Balance Fund Index sebagai tolok ukur 0.36% vs. 0.03% pada bulan Maret.Kedepannya, diharapkan IHSG akan dapat melanjutkan penguatannya seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed agar suku bunga tetap stabil. akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, energi, dan infrastruktur serta SBN dengan durasi menengah. "

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.